

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

1. Santri dapat dikatakan memiliki perilaku sabar ketika mereka mampu menahan rasa ingin mengeluh, rasa ingin putus asa dan memilih untuk bertahan dari apa yang mereka jalani saat ini. Baik itu dalam menjalani perintah, menjauhi larangan atau menerima *qada'* dan *qadar* yang telah ditentukan oleh Allah. Sehingga dalam hal ini kesabaran para santri dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu sabar dalam menjalankan perintah, sabar dalam menjauhi larangan dan sabar dalam menerima *qada'* dan *qadar*.
2. Faktor yang mempengaruhi kesabaran santri Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an ada tiga yaitu, faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari lingkungan seseorang itu sendiri meliputi: kegiatan pondok, motivasi dari Pak Yai dan Bunda, dan dukungan dari orang tua. Selain faktor lingkungan ada juga faktor individu yaitu faktor yang melekat pada diri orang itu sendiri. Faktor ini mencakup: keinginan untuk membahagiakan orang tua, keinginan untuk menjadi penghafal al-Qur'an, dan keinginan untuk

menggapai ridho Allah. Dan yang terakhir adalah faktor pengalaman yang menjadi salah satu motivasi untuk menghafal al-Qur'an. Hal ini meliputi: keinginan memberi mahkota kepada kedua orang tua, memberi syafa'at kepada keluarga dan mengajaknya masuk kesurga dan melihat tayangan di TV yang bersangkutan dengan al-Qur'an.

3. Usaha yang dilakukan para santri untuk membentuk perilaku sabar pada dirinya antara lain belajar untuk istiqomah, menahan emosi, melawan hawa nafsu, menata niat, introspeksi diri, menata hati, pasrah, dan membatasi diri dari hal-hal negatif.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil temuan data dan pengamatan selama di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri, diharapkan dapat mempertahankan program-program yang ada di Pondok dan lebih baik lagi bila program-program tersebut semakin dikembangkan. Suapaya para santri menjadi santri yang mahir dalam segala hal.
2. Bagi keluarga, hendaknya lebih memberikan dukungan lagi kepada putrinya, baik dukungan lahir maupun batin. Hal ini akan memberi stimulus kuat untuk putrinya agar lebih semangat lagi dalam menghafal al-Qur'an.

3. Bagi para santri, hendaknya lebih disiplin, lebih sabar dan ikhlas lagi dalam menjalankan semua aturan-aturan, kegiatan pesantren, serta niatnya ditata kembali hanya karena Allah SWT.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain namun tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.